

WARTA JEMAAT

GEREJA PROTESTAN MALUKU
ANGGOTA PGI - KLASIS KOTA AMBON
J E M A A T S I L O

Jalan AM. Sangadji Nomor 56 Ambon, www.jemaatgpm-silo.org e-mail : admin@jemaatgpm-silo.org



“ Dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman. “

Warta Jemaat Online Sebagai Sarana Informasi Jemaat GPM Silo Untuk Kalangan Sendiri



Sapaan Ketua Majelis Jemaat

Syaloom sahabat Jemaat Silo !

Melalui wadah online ini saya menjumpai sahabat dalam bentuk yang berbeda. Kondisi Pandemi Covid-19 merubah pola pelayanan kita dalam bergereja. Perjumpaan dengan Tuhan dapat kita wujudkan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Aplikasi dalam bentuk *software* dan *hardware* sebagai sarana transformasi digital menjadi peluang bagi kita mewujudkan Kasih Kristus kepada semua umat di mana saja berada. Tool ini sangat penting di era digital seperti sekarang ini. Wadah warta secara digital yang di *online*

akan sangat mendukung kita mentransformasi berbagai kegiatan pelayanan dan kegiatan lainnya. Bahwa terkait dengan perkembangan zaman yang terus menggunakan teknologi, upaya peningkatan spiritualitas pelayanan kepada umat kita wujudkan dengan tidak meninggalkan tujuan kita dalam bergereja yaitu mewartakan Kasih Setia Allah dalam Kristus Yesus. Warta Jemaat online ini kami hadirkan bagi sahabat Jemaat di mana saja berada terutama bagi umat di Jemaat GPM Silo dan umat di seluruh dunia.

Isi dan konten warta ini kiranya dapat memberikan kontribusi keimanan, semangat spriritualitas bergereja, semangat melayani, semangat bersaksi, semangat berkoinonia, marturia, diakonia dan ekonomia.

Warta ini digunakan secara bijak dan penuh kasih, yang dapat memberikan pertumbuhan dan pengembangan spiritualitas umat secara kontinu.

Kesadaran umat akan semakin lebih tinggi memaknai kehidupan bergereja dalam konteks kehidupan yang nyata, sehingga persekutuan akan terjalin dengan sendirinya ketika kita bersama sama saling bahu membahu menopang pemberitaan injil melalui berbagai pemanfaatan sarana yang dimiliki.

Pada akhir dari sapaan saya, marilah kita secara bersama sama melakukan misi pewarta Kasih Allah dalam Yesus dengan tetap melakukan karya karya nyata melalui akta dan tindakan di setiap saat kehidupan kita.

Menggunakan media dgital secara bijak dan memanfaatkannya untuk tujuan Memuliakan Nama Tuhan Allah !

Tuhan Yesus Memberkati dan Menolong Kita Semua !

Syaloom !



MINGGU III NOVEMBER 2022

MEWARTAKAN KASIH KRISTUS



SEKRETARIAT JEMAAT SILO

Jika anda baru pernah mengikuti kebaktian di Jemaat GPM Silo kami siap bersekutu dan melayani anda. Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi :



(0911) 353383



mail.gpmsilo@gmail.com

Alamat //

Jalan A.M. Sangadji No. 56 Ambon

Rek. BANK MANDIRI AMBON

A/C : 152 - 00 - 1430932 - 8

(an. Majelis Jemaat GPM Silo)



REDAKSI WARTA JEMAAT

Cover Designer :

June Tisera

Layouter :

Hardian Lekahena

Publikasi Web :

Gresty Lorens

Kritik dan Saran :

wartaonline@jemaatgpmsilo.org

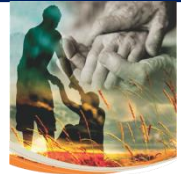
PELAYANAN KONSULTASI & KONSELING

Bagi jemaat yang membutuhkan pelayanan konsultasi dan konseling pastoral dapat menghubungi

Nomor WA berikut ini :

081247050755 dengan penulisan format :

MOHON (spasi) PASTORAL



Mazmur 98 : 1 - 9

Minggu, 20 November 2022

Mazmur ini diawali dengan seruan: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan. Bernyanyi merupakan salah satu Mungkapan syukur yang diaktakan bagi Tuhan karena kasih-Nya besar. “Kasih Tuhan yang besar” terwujud dalam “perbuatan-Nya yang besar” pula. Pemazmur mengajak umat untuk mensyukuri kebaikan Tuhan di sepanjang sejarah beriman mereka. Ungkapan “perbuatan-perbuatan ajaib” disebut pemazmur untuk mengingat kembali apa yang telah dilakukan Tuhan. Tuhan sudah menciptakan langit dan bumi dengan seluruh isinya, memanggil umat Israel dan menetapkan mereka sebagai bangsa pilihan. “Perbuatan ajaib” Tuhan telah pula mereka alami saat dibebaskan dari perbudakan di Mesir dan dipulangkan dari Babel. Tuhan diyakini sebagai Pencipta dan Pembebas yang terus berkarya mendatangkan keselamatan bagi umat-Nya dan dunia. Karya keselamatan Tuhan diyakini berlangsung sepanjang masa, baik kemarin, hari ini maupun besok. Tuhan-lah Pencipta dan Pemelihara yang berkuasa sejak masa lampau, kini dan yang akan datang. Karya selamat-Nya tak pernah berakhir, selalu berlangsung dan oleh sebab itu harus disambut pula dengan nyanyian baru. Ia terus menerus membarui kehidupan dengan karya selamat-Nya. Orang-orang yang bersyukur adalah mereka yang menyanyikan nyanyian baru bagi Tuhan dengan sorak-sorai dan bergembira. Hidup mereka diliputi sukacita dan menjadi sumber kegirangan bagi sesama bahkan semua ciptaan. Meyakini kasih Tuhan, menjalani hidup dengan ringan hati dan menuju hari esok dengan tidak kuatir, ragu serta bimbang. Orang yang bersyukur menghadirkan kegirangan bagi dunia di sekitarnya. Mereka tidak hidup untuk diri sendiri tapi bagi orang lain serta dunia karena membagi harta bernilai besar yakni kegirangan. Hidup yang bersyukur akan membuat terbebas dari sakit hati, galau, pesimis, cemas dan lesu. Bersyukurlah senantiasa karena kasih-Nya besar.

Doa: Bapa, terima kasih buat karya keselamatan yang telah kami terima. Amin.

Bacaan Sepekan

Senin	21 November 2022	Mazmur 79 : 8 – 13
Selasa	22 November 2022	Mazmur 40 : 5 - 11
Rabu	23 November 2022	Mazmur 40 : 12 – 18
Kamis	24 November 2022	Mazmur 50 : 22 - 23
Jumat	25 November 2022	Mazmur 18 : 4 - 20
Sabtu	26 November 2022	Mazmur 18 : 31 - 36

Pelayanan

MINGGU

INFO JEMAAT



Pendeta Bertugas Minggu

Pendeta D. Picauly

Koordinator Majelis Minggu

Diaken Ny. N. Djasmita



Pelayan Firman

Pendeta. Ny. D. Gaspesz – S – Kebaktian Pukul 06.00 WIT

Pendeta. Nn. S. Supusepa – Kebaktian Pukul 09.00 WIT

Pendeta. Ny. Likumahwa – M – Kebaktian Pukul 18.00 WIT

MAJELIS BERTUGAS

Pukul 06.00 WIT	Pukul 09.00 WIT (live streaming)	Pukul 18.00 WIT
Dkn. Ny. N. Djasmita Pnt. Nn. M. Luhukay Pnt. Ny. L. Mahakena Pnt. P. Berhitu Pnt. J. Pattipawae Pnt. V. Mailoa Dkn. Ny. D. Kaya Dkn. Ny. L. Lenderts Dkn. Ny. L. Tellusa	Pnt. Ny. G. Parera Pnt. Ny. F. Nunumete Pnt. Ny. D. Pattisina Pnt. N. Soumokil Pnt. A. Matulesy Dkn. Ny. L. Tomaso Dkn. Ny. R. Futwembun Dkn. Ny. H. tetehuka Dkn. M. Berhitu Dkn. L. Lewaherilla	Pnt. H. Wattimury Pnt. Ny. W. Nussy Pnt. Ny. R. Tuhumury Pnt. J. Soegijono Dkn. Ny. F. Gaspesz Dkn. Ny. A. Illintutu Dkn. Ny. J. Rommer Dkn. H. Parera Dkn. H. Teterissa

PENDUKUNG LITURGI

Waktu Kebaktian	Kolekta n	Kantoria	PS /VG / Solo	Musik Pengiring
06.00 Wit	Sektor XII	Kel. 7	VG. Kaybers Solo Nn. Gege Kastanja	Trompet
09.00 Wit	Sektor I	Kel. 9	PS. Mawar Sharon Solo Bpk. Freddy Saija Solo. Ibu Lia Luhukay	Keyboard
18.00 Wit	Sektor XI	Kel. 8	Solo. Ibu Lily Liur VG. Laki Laki Sektor IV	Keyboard

Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang melayani dalam tempat kudus mendapat penghidupannya dari tempat kudus itu dan bahwa mereka yang melayani mezbah, mendapat bahagian mereka dari mezbah itu?

1 KORINTUS 9:13

POKOK

DOA

Di tengah situasi dan kondisi dunia saat ini, saat Pandemi Covid-19 masih mengancam kehidupan umat. Kami datang dan senantiasa berdoa padaMu Tuhan Yesus Kepala Gereja menyatakan Kuasa dan KehendakMu saja yang berlaku. Berikut pokok doa yang senantiasa digumuli :

WABAH VIRUS COVID-19

Telah menyebar Virus dengan Varian yang baru Deltacron yang mengancam kehidupan manusia setelah Varian sebelumnya Omicron juga mengancam nyawa dan keberadaan manusia.

PEMERINTAH ATASI KELANGKAAN MINYAK TANAH

Pemerintah melancarkan aksi pasar untuk menekan harga eceran tertinggi minyak tanah. Kita terus mendoakan untuk harga minyak tanah dapat kembali stabil.

PENDIDIKAN

Pembelajaran online atau daring dilaksanakan di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran yang menggunakan komputer atau HP dilaksanakan dengan tetap memperhatikan dampaknya terhadap anak-anak.

KEAMANAN DAN KETERTIBAN

TNI dan Polri dalam melaksanakan tanggung jawab menjaga Kamtibmas dengan berpedoman pada aturan yang berlaku demi menciptakan masyarakat yang tentram dan damai

ORANG MENDERITA DAN TERPINGGIRKAN

Bagi saudara-saudara yang mengalami penderitaan yang terus berkepanjangan dan dikucilkan dari masyarakat. Saudara-saudara yang ada dalam tekanan dan berada di tahanan terpenjara dan saudara-saudara yang membutuhkan pertolongan orang lain untuk keluar dari kesulitan dan ancaman.

PARA PELAYAN

Para hamba Tuhan, para Pendeta dan Majelis Jemaat mendapatkan kekuatan dan kesehatan penuh dan semangat dalam melaksanakan misi dan panggilan selaku pelayan untuk memuliakan Nama Tuhan.

"Dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus."

"Efesus 6:18"

INFO PERSEMBAHAN

Menyikapi perkembangan pesat teknologi keuangan dewasa ini, Majelis Jemaat GPM Silo memberikan **metode alternatif** bagi Jemaat yang hendak memberi persembahan secara **non tunai**. Persembahan non tunai tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan QRIS (pemindaian/scan QR-Code).





Pojok

ULANG TAHUN KELAHIRAN

SEKTOR I

20 November 2022
JULIANUS A. THOMAS.

21 November 2022
WILYAMS BERHITU.

24 November 2022
BENNY DIMARA .
WEMPY LAITERKUHY.

25 November 2022
NOVIANTHY JHANTY WARKOR.

SEKTOR II

20 November 2022
NICOLAS SAHETAPY.

21 November 2022
ALVIAN F. LAWALATA.

SEKTOR III

21 November 2022
IVAN T. LASAMAHU.
HAEREL JAZEEL SOURUY.

22 November 2022
GRENATHA LOURENS.

23 November 2022
CHRISTIAN P SIPAHELUT.

24 November 2022
NOVALIS.S.LEATEMIA.
STEFANY F. LUHUKAY.

SEKTOR IV

20 November 2022
NATANAEL CLEIN TOMATALA.

21 November 2022
NOWELA FRANZS.

24 November 2022
MARLEN MANUPUTTY /
MAHULETTE.

25 November 2022
ROBERT NAMARUBESSY.

26 November 2022
STELA N. MAHAKENA/T.
VEREN A. PAUL.

SEKTOR V

20 November 2022
CHRISTIAN SIMON HALIWELA.
STEFANI SAHERTIAN.

21 November 2022
JORGE D. ROMMER.

24 November 2022
SOLAVIDE SABANDAR.

SEKTOR VI

20 November 2022
NEPSI SOPAHEL UWAKAN.

21 November 2022
MARISKA MAPUASATE.
WILLIA SAHERTIAN.

24 November 2022
NOVEMBRI V. LUHUKAY.

26 November 2022
PATRICK RUHUPATTY.

SEKTOR VII

23 November 2022
LAURA LOPPIES.
SYLVIA K. KAKIAY.



Pojok

ULANG TAHUN KELAHIRAN

SEKTOR VIII

23 November 2022

RACHEL RESPESSY.
EDUARD RESPESSY.
FIONA N. SAMSON.

24 November 2022

DANNY MAHULETTE.
DONNY MAHULETTE.

25 November 2022

NYOMAN RIANY RESPESSY.

26 November 2022

CORNELIS ALEXANDER PATTIASINA.

SEKTOR IX

20 November 2022

NOVIYATI R. TANASALE.

SEKTOR X

22 November 2022

FLORENSIA GASPERSZ .

23 November 2022

RUDOLF. R. HIARIEJ.
VERA M. S. SALAKAY/ S.
BRADLEY S. LAHUMETEN.

25 November 2022

BRANDIVE FIBRA I GASPERSZ.

SEKTOR XI

20 November 2022

NATHALIA N. A. SALAMONY.

21 November 2022

JENY AMANUPUNYO

24 November 2022

ROBERTH WILLIAM TALANILA.
CHUNDRAT SALAWANE.
JOHANES GABRIEL LESKONA.

25 November 2022

ADAM MAHULETTE.

SEKTOR XII

21 November 2022

NOVIE HUBERTHIN VAN HARLING.

23 November 2022

ALEXANDER MARCUS
TOMASOA.

24 November 2022

NADINE ASHLEY PATTIKAWA.
FEREL RIA KUHUWAEI.

Kami ucapkan selamat berbahagia kepada semua umat yang merayakan Ulang Tahun dalam minggu ini, doa kami Tuhan Yesus senantiasa memberkati, merahmati dengan Kasih Karunia, diberikan kesehatan yang baik serta perlindungan dan keselamatan menjadi bagian hidup di usia yang baru !

Happy Birthday To You

ULANG TAHUN PERNIKAHAN



SEKTOR I

EDWIN LOUPATTY	22 November 2022
OKTOVIANUS TUHUMENA	24 November 2022

SEKTOR II

RIDOLF H. PATTISELANNO	22 November 2022
------------------------	------------------

SEKTOR III

FEERY TISERA	21 November 2022
JACOB TH M SIPAHELUT	24 November 2022

SEKTOR IV

PIETER E. SAHETAPY	20 November 2022
JOHANIS SOPACUA	24 November 2022
ERON PAUL	26 November 2022

SEKTOR V

MILANDO TUHUSULA	20 November 2022
------------------	------------------

SEKTOR VI

DANIEL LIMBA	24 November 2022
--------------	------------------

SEKTOR VII

JODINAND B. ENGKO	22 November 2022
-------------------	------------------

SEKTOR VIII

IZAAC DAGANG	26 November 2022
CORNELIS ALEXANDER PATTIASINA	26 November 2022

SEKTOR IX

WILLEM SALAKORY	26 November 2022
-----------------	------------------

SEKTOR X

STAFORD B. GASPERSZ	22 November 2022
---------------------	------------------

SEKTOR XI

MARCUS DOLVINUS NAMARUBESSY	20 November 2022
EDMON SIPAHELUT	25 November 2022

SEKTOR XII

RONALDO JELELEP	21 November 2022
-----------------	------------------

Happy Anniversary

Dukungan DOA Jemaat

Bagi anggota jemaat yang sementara sakit dan melakukan perawatan di rumah-rumah sakit. Kami terus mendoakan Bapak Ibu Saudara Saudari Jemaat, Tuhan Yesus Tabib Yang Benar menjamah dengan bilur-bilurnya sehingga semua yang sakit memperoleh kesembuhan dan kembali bersekutu bersama dengan kami !

Bpk. Teko Wattimury Sektor III	Perawatan di rumah
Ibu Ma Titaheluw Sektor VII	Rumah Sakit Wahidin, Makasar
Ibu Yoti Engel Sektor VIII	Rumah Sakit Leimena Ambon
Ibu Mimi Pesiwarissa Sektor IX	Rumah Sakit Stella Maris, Makasar
Ibu Ube Sairdama Sektor X	Rumah Sakit Leimena Ambon
Ny. Poppy Charla S. Rumlawang / Souisa Sektor XI	Rumah Sakit Prof.dr.J.A.Latumeten (RST) Ambon
Ibu Yanti Louhenapessy Sektor XII	Rumah Sakit Fatmawati, Jakarta

KISAH PARA RASUL 3:16

Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di

Get Well Soon

Kuliner SEHAT



Kuliner sehat kali ini memperkenalkan profil Ibu Rini Pattinama, asal Jemaat GPM Silo Sektor XI. Ibu Rini adalah penjual Makanan Jadi dan Penjualan dibuka pada **pukul 10.00 WIT sampai selesai.**

Makanan yang sehat ini, selain membuat tubuh tetap sehat tetapi juga dapat menggoyang lidah.



Pojok Panitia Persidangan XLI Jemaat GPM Silo

Panitia Persidangan XLI Jemaat GPM Silo tahun 2023 yang berasal dari Sektor III melakukan penjualan Bazaar Kue. Bagi Bpk/Ibu/Sdr/i yang berminat untuk membeli dapat menghubungi nomor HP yang tertera pada flayer berikut. Terima kasih. Tuhan Yesus Memberkati.

**PANITIA PELAKSANA PERSIDANGAN XLI
JEMAAT GPM SILO - 2023**

ORDER NOW!!

Bazaar
PENJUALAN KUE

Onbitjkoek Besar
RP 250.000,-

Onbitjkoek Sedang
RP 200.000,-

Klapetart
RP 100.000,-

Rollkuk
RP 100.000,-

Lontar
RP 175.000,-

CP : 081343313638 (IBU HERRY) 085125001793 (IBU LEDY)

INFO

KESEHATAN




Rawat Inap Umum Siloam Ambon

Room Rate

Kelas III	Rp. 150 ^{rb}
Kelas II	Rp. 350 ^{rb}
Kelas I	Rp. 500 ^{rb}
VIP	Rp. 750 ^{rb}
VVIP	Rp. 1,5 ^{jt}



 siloam.ambon

 Emergency
0911-381911

UCAPAN

TERIMA KASIH

Majelis Jemaat GPM Silo



Dalam seluruh proses pelayanan yang dilaksanakan melalui kebaktian dan berbagai aktivitas kegiatan pelayanan bagi Jemaat GPM Silo kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Ibu Saudara Saudari yang senantiasa memberikan bantuan serta dukungan secara moril maupun sumbangan dalam bentuk uang dan material lainnya.

Kami Senantiasa Berdoa :

**“ TUHAN YESUS KEPALA PERSEKUTUAN SENANTIASA
MEMBERKATI BAPAK IBU SAUDARA SAUDARI SEMUANYA “**

Bersyukur dalam Keadaan Apa pun

Oleh Presiden Dieter F. Uchtdorf

Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama

Tidakkah kita memiliki alasan untuk dipenuhi dengan rasa syukur, terlepas apa pun keadaan kita?

Dalam kehidupan saya, saya telah memiliki kesempatan sakral untuk bertemu dengan banyak orang dengan berbagai kesedihan yang tampaknya telah memberikan dampak yang sangat mendalam bagi jiwa mereka. Di saat-saat seperti ini, saya mendengarkan curahan hati para brother dan sister terkasih saya dan berduka bersama mereka atas beban mereka. Saya merenungkan apa yang harus diucapkan kepada mereka, dan saya telah bergumul untuk mengetahui bagaimana menghibur dan mendukung mereka dalam cobaan-cobaan mereka.

Sering kali kesedihan mereka disebabkan oleh apa yang bagi mereka tampaknya sebagai suatu akhir. Beberapa ada yang menghadapi akhir dari suatu hubungan yang dihargai, seperti kematian seseorang yang dikasihi atau hubungan yang renggang dengan seorang anggota keluarga. Yang lain merasa mereka menghadapi akhir dari suatu harapan—harapan untuk menikah atau melahirkan anak atau mengatasi suatu penyakit. Yang lainnya mungkin menghadapi akhir dari iman mereka, ketika pengaruh-pengaruh yang membingungkan dan bertentangan di dunia menggoda mereka untuk mempertanyakan, bahkan meninggalkan, apa yang pernah mereka ketahui sebelumnya sebagai sesuatu yang benar.

Cepat atau lambat, saya yakin bahwa kita semua mengalami saat-saat ketika kita merasa dunia seolah-olah runtuh, membuat kita merasa sendirian, frustrasi, dan terombang-ambing.

Itu bisa terjadi kepada siapa pun. Tidak ada yang kebal.

Kita Bisa Bersyukur

Setiap orang memiliki situasi yang berbeda, dan detail setiap kehidupan adalah unik. Walaupun demikian, saya telah belajar bahwa ada sesuatu yang akan membebaskan kita dari kesedihan. Ada satu hal yang dapat kita lakukan untuk membuat kehidupan menjadi lebih menyenangkan, lebih menggembirakan, bahkan mulia.

Kita bisa bersyukur!

Mungkin terdengar bertentangan dengan kebijaksanaan dunia untuk menyarankan bahwa orang yang dibebani dengan kesedihan hendaknya mengucapkan syukur kepada Allah. Tetapi mereka yang mengesampingkan perasaan getir mereka dan alih-alih memilih untuk merasa bersyukur dapat mengalami penyembuhan, kedamaian, dan pemahaman.

Sebagai murid Kristus, kita diperintahkan untuk “berterima kasih kepada Tuhan Allah [kita] dalam segala sesuatu,” untuk “bernyanyi bagi Tuhan dengan nyanyian syukur,” dan untuk “membiarkan hati [kita] penuh dengan ungkapan terima kasih kepada Allah.”

Mengapa Allah memerintahkan kita untuk bersyukur?

Semua perintah-Nya diberikan untuk menjadikan berkat-berkat tersedia bagi kita. Perintah-perintah adalah kesempatan untuk menjalankan hak pilihan kita dan untuk menerima berkat-berkat. Bapa Surgawi kita yang penuh kasih mengetahui bahwa memilih untuk mengembangkan sikap bersyukur akan membawa kita pada sukacita sejati dan kebahagiaan besar.

Bersyukur *untuk* Segala Hal

Tetapi ada yang mungkin mengatakan, “Saya harus bersyukur *untuk* apa ketika kehidupan saya berantakan?” Mungkin berfokus pada *untuk* yang kita syukuri adalah pendekatan yang salah. Sulit untuk mengembangkan sikap bersyukur jika kita berterima kasih hanya berdasarkan jumlah berkat yang kita miliki. Memang betul, penting untuk sering “menghitung berkat kita”—dan siapa pun yang telah melakukan ini tahu ada banyak berkat—tetapi saya tidak yakin Tuhan mengharapkan kita untuk kurang bersyukur pada saat-saat pencobaan daripada saat-saat berkelimpahan dan hidup nyaman. Sebetulnya, kebanyakan rujukan tulisan suci bukan berbicara mengenai bersyukur *untuk* segala sesuatu melainkan menyarankan untuk memiliki rasa atau sikap bersyukur secara keseluruhan.

Adalah mudah untuk bersyukur *untuk* segala sesuatu ketika kehidupan tampaknya sesuai dengan keinginan kita. Tetapi bagaimana dengan masa-masa ketika apa yang kita harapkan tampaknya jauh dari jangkauan?

Bolehkah saya menyarankan agar kita mempertimbangkan rasa syukur sebagai watak, gaya hidup yang tidak terpengaruh oleh situasi saat ini? Dengan perkataan lain, saya menyarankan bahwa alih-alih

“bersyukur *untuk* segala sesuatu,” kita berfokus untuk “bersyukur *dalam* keadaan kita”—apa pun keadaan itu.

Ada sebuah cerita lama mengenai seorang pelayan yang bertanya kepada seorang pelanggan apakah dia menikmati makanan yang disajikan. Tamu tersebut menjawab bahwa segala sesuatu baik-baik saja, tetapi akan lebih baik jika pelayan menyajikan lebih banyak roti. Keesokan harinya, ketika orang tersebut kembali, pelayan tersebut melipatgandakan jumlah roti, memberi dia empat potong roti alih-alih dua, tetapi orang tersebut masih kurang senang. Keesokan harinya, pelayan tersebut melipatgandakan roti lagi, tanpa berhasil.

Pada hari keempat, pelayan benar-benar bertekad untuk membuat orang tersebut senang. Dan demikianlah dia mengambil sepotong roti berukuran 3 meter, memotongnya menjadi dua bagian, dan dengan tersenyum, menyajikannya kepada pelanggan tersebut. Pelayan hampir tidak sabar menunggu reaksi orang tersebut.

Setelah makan, orang tersebut menengadahkan dan berkata, “Enak seperti biasa. Tetapi saya melihat Anda kembali memberikan hanya dua potong roti.”

Bersyukur *dalam* Keadaan Apa pun

Brother dan sister terkasih, kita harus membuat pilihan. Kita dapat memilih untuk membatasi rasa syukur kita, berdasarkan berkat-berkat yang menurut kita kurang. Atau kita dapat memilih untuk menjadi seperti Nefi, yang senantiasa bersyukur terlepas apa pun keadaannya. Ketika kakak-kakaknya mengikat dia pada kapal—yang telah dia bangun untuk membawa mereka ke tanah perjanjian—pergelangan kaki dan tangannya begitu sakit “itu telah membengkak amat parah” dan angin ribut mengancam untuk menelannya di kedalaman laut. “Walaupun demikian,” Nefi berkata, “aku memandang kepada Allahku, dan aku memuji-Nya sepanjang hari; dan aku tidak menggerutu terhadap Tuhan karena kesengsaraanku.”

Kita dapat memilih untuk menjadi seperti Ayub, yang tampaknya telah memiliki segala sesuatu tetapi kemudian kehilangan semuanya. Namun Ayub menanggapi dengan mengatakan, “Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali: Tuhan yang memberi, Tuhan yang mengambil, terpujilah nama Tuhan.”

Kita dapat memilih untuk menjadi seperti pionir Mormon, yang tetap bersyukur selama perjalanan yang lambat dan menyakitkan menuju Great Salt Lake, bahkan bernyanyi dan menari dan bersukacita karena kebaikan Allah. Banyak di antara kita cenderung akan menyerah, mengeluh, dan tertekan seandainya mengalami kesulitan dalam perjalanan seperti itu.

Kita dapat memilih untuk menjadi Nabi Joseph Smith, yang sewaktu menjadi tahanan dalam kondisi yang menyedihkan di Penjara Liberty, menulis kata-kata yang mengilhami ini: “Saudara-saudara terkasih yang tersayang, marilah kita dengan riang melakukan segala sesuatu yang berada dalam kuasa kita; dan kemudian bolehlah kita tetap bergeming, dengan keyakinan sepenuhnya, untuk melihat keselamatan dari Allah, dan untuk diungkapkannya lengan-Nya.”

Kita dapat memilih untuk bersyukur, apa pun keadaannya.

Jenis rasa syukur ini dapat tercipta terlepas apa pun yang terjadi. Itu lebih besar dari kekecewaan, kehilangan semangat, dan keputusasaan. Rasa syukur ini akan berkembang baik dalam keadaan sulit maupun dalam keadaan senang.

Ketika kita bersyukur kepada Allah *dalam* keadaan apa pun, kita dapat mengalami kedamaian lembut di tengah-tengah kesengsaraan. Saat berduka, kita masih dapat bergembira dengan memuji Allah. Saat merasakan sakit, kita dapat bersukacita karena Pendamaian Kristus. Saat mengalami kesedihan yang mendalam, kita dapat memiliki penghiburan dan kedamaian akan pengaruh ilahi.

Kita terkadang berpikir bahwa bersyukur adalah apa yang kita lakukan *setelah* masalah-masalah kita diatasi, tetapi itu adalah sudut pandang yang sangat sempit. Berapa banyak berkat yang akan hilang dalam kehidupan jika kita menunggu untuk menerima apa yang kita inginkan sebelum kita bersyukur kepada Allah untuk apa yang telah kita miliki?

Bersyukur pada saat-saat susah *tidak* berarti bahwa kita senang dengan keadaan kita. Itu *berarti* bahwa kita menggunakan iman untuk melihat hikmah di balik kesulitan-kesulitan kita saat ini.

Ini bukan rasa syukur yang diucapkan, melainkan rasa syukur yang dirasakan dalam jiwa. Ini adalah rasa syukur yang menyembuhkan hati dan mengilhami pikiran.

Rasa Syukur sebagai Tindakan Iman

Bersyukur *dalam* keadaan apa pun adalah tindakan beriman kepada Allah. Ini membutuhkan agar kita percaya kepada Allah dan berharap akan segala sesuatu yang adalah benar. Dengan bersyukur, kita mengikuti teladan Juruselamat terkasih kita, yang mengatakan, “Tetapi bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.”

Rasa syukur sejati adalah ungkapan pengharapan *dan* kesaksian. Itu datang dari mengakui bahwa kita tidak selalu memahami cobaan-cobaan hidup tetapi percaya bahwa suatu hari nanti kita akan memahaminya.

Dalam keadaan apa pun, rasa syukur kita dipelihara oleh kebenaran-kebenaran yang berlimpah dan sakral yang *memang* kita ketahui: bahwa Bapa kita telah memberikan kepada anak-anak-Nya rencana kebahagiaan yang besar; bahwa melalui Pendamaian Putra-Nya, Yesus Kristus, kita dapat tinggal selamanya dengan orang-orang yang kita kasihi; bahwa pada akhirnya, kita akan memiliki tubuh yang mulia, sempurna, dan baka, tanpa dibebani oleh penyakit atau ketidakmampuan; dan bahwa air mata kesedihan dan kehilangan kita akan digantikan dengan kebahagiaan dan sukacita yang berlimpah, “suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu.”

Pasti jenis kesaksian inilah yang telah mengubah para Rasul Juruselamat dari orang-orang yang penuh ketakutan dan ragu menjadi utusan Tuhan yang tak gentar dan penuh kegembiraan. Pada jam-jam setelah Penyaliban-Nya, mereka dipenuhi dengan rasa putus asa dan duka cita, tidak bisa memahami apa yang baru saja terjadi. Tetapi satu peristiwa mengubah semua itu. Tuhan mereka menampakkan diri kepada mereka dan menyatakan, “Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini.”

Ketika para Rasul mengenali Kristus yang telah bangkit—ketika mereka menyaksikan Kebangkitan mulia Juruselamat terkasih mereka—mereka menjadi orang yang berbeda. Tidak ada hal apa pun yang dapat mencegah mereka untuk memenuhi misi mereka. Mereka menerima dengan keberanian dan tekad siksaan, penghinaan, dan bahkan kematian yang akan datang kepada mereka karena kesaksian mereka. Mereka tidak bisa dicegah untuk memuji dan melayani Tuhan mereka. Mereka mengubah kehidupan orang-orang di mana pun mereka berada. Mereka mengubah dunia.

Anda tidak perlu melihat Juruselamat, seperti yang dialami para Rasul, untuk mengalami perubahan yang sama. Kesaksian Anda terhadap Kristus, yang berasal dari Roh Kudus, dapat menolong Anda mengabaikan hasil akhir yang mengecewakan dalam kefanaan dan melihat masa depan cerah yang telah dipersiapkan oleh Juruselamat dunia.

Kita Tidak Diciptakan untuk Akhir

Mengingat apa yang kita ketahui mengenai tujuan kekal kita, dapat dipahami mengapa setiap kali kita menghadapi akhir yang menyedihkan dalam hidup tampaknya kita tidak dapat menerimanya. Tampaknya ada sesuatu di dalam diri kita yang menolak akhir yang menyedihkan itu.

Mengapa demikian? Karena kita diciptakan dari zat yang kekal. Kita adalah makhluk kekal, anak-anak Allah Yang Mahakuasa, yang namanya Tanpa Akhir dan yang menjanjikan berkat-berkat kekal tak terbatas. Akhir bukanlah tujuan kita.

Semakin kita belajar mengenai Injil Yesus Kristus, semakin kita menyadari bahwa akhir di dalam kefanaan ini bukanlah akhir sama sekali. Ini hanya selaan—jeda sementara yang suatu hari tampaknya kecil dibandingkan dengan sukacita kekal yang menunggu orang yang setia.

Betapa saya sangat bersyukur kepada Bapa Surgawi saya bahwa dalam rencana-Nya tidak ada akhir yang sesungguhnya, hanya awal yang tidak akan pernah berakhir.

Mereka yang Bersyukur Akan Dijadikan Mulia

Brother dan sister, tidakkah kita memiliki alasan untuk dipenuhi dengan rasa syukur, terlepas apa pun keadaan kita?

Apakah kita membutuhkan alasan yang lebih besar untuk membiarkan hati kita “penuh dengan ungkapan terima kasih kepada Allah”?

“Tidakkah kita memiliki alasan besar untuk bersukacita?”

Betapa kita akan sangat diberkati jika kita mengakui pengaruh Allah dalam kehidupan kita yang luar biasa. Rasa syukur kepada Bapa kita di Surga memperluas persepsi dan memperjelas pemahaman kita. Itu mengilhami kerendahan hati dan mengembangkan empati terhadap sesama manusia dan semua ciptaan Allah. Rasa syukur adalah bagian yang diperlukan bagi semua sifat seperti Kristus! Hati yang penuh syukur menyertai semua kebajikan

Tuhan telah memberikan kepada kita janji-Nya bahwa mereka “yang menerima segala sesuatu dengan rasa terima kasih akan dijadikan *mulia*; dan apa yang dari bumi ini akan ditambahkan kepada [mereka], bahkan seratus kali lipat, ya, lebih.”

Semoga kita “hidup dalam ungkapan terima kasih setiap hari”—khususnya selama akhir-akhir yang tampaknya tidak dapat dijelaskan yang merupakan bagian dari kehidupan fana. Semoga kita memperkenankan jiwa kita dipenuhi dengan rasa terima kasih kepada Bapa Surgawi kita yang penuh belas kasihan. Semoga kita senantiasa dan terus-menerus mengangkat suara kita dan menunjukkan melalui perkataan dan perbuatan rasa syukur kita kepada Bapa di Surga dan Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus. Untuk ini saya berdoa, dan memberi Anda kesaksian dan berkat saya, dalam nama Tuhan kita, Yesus Kristus, amin.

<https://www.churchofjesuschrist.org/study/general-conference/2014/04/grateful-in-any-circumstances?lang=ind>